

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok lembaga atau masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang dituangkan ke dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif itu digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan variabel yang ada didalamnya.⁵⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

⁵⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 20

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi pada penelitian ada di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena memudahkan masyarakat yang menjadi responden. Waktu Penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dengan jumlah 22.345 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

mewakili populasinya.⁵⁹ Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan yang berusia antara 25 hingga 60 tahun, memiliki pendapatan baik tetap maupun tidak tetap.

Dari uraian di atas, dengan jumlah populasi 22.345 orang. dengan ukuran taraf tingkat kesalahan sebesar 10%. Maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran Populasi

E: Persentase ketidakefektifan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10 %

$$n = \frac{22.345}{1+22.345(0.1)^2}$$

$$n = \frac{22.345}{1+22.345(0,01)}$$

$$n = \frac{22.345}{1+223,45}$$

$$n = \frac{22.345}{224,45}$$

$$n = 99,55$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan

⁵⁹ M. Ali Sodik Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 64

10%, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 99,55 yang dibulatkan jadi 100 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin bahwa, "Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu".

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu di mana ada 2 variabel bebas diantaranya pendapatan dan gaya hidup serta 1 variabel terikat yaitu konsumsi. Dari ketiga variabel tersebut memiliki definisi operasional yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah sejumlah penerimaan yang diperoleh seseorang pada periode tertentu (perbulan atau pertahun) yang diukur dalam satuan mata uang (rupiah). Pendapatan yang dimaksudkan yaitu sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan atas jasanya seseuai dengan perjanjian.
2. Gaya hidup ialah model konsumsi yang diterapkan oleh mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas, minat

dan opininya. Gaya hidup seorang masyarakat secara umum mampu diperkirakan sebagai cara dia menjalani kehidupan sehari-hari, seperti cara dia berinteraksi dengan lingkungannya.

3. Pola konsumsi adalah kebiasaan atau perilaku seseorang atau kelompok dalam mengelola dan menggunakan sesuatu, baik barang, jasa, maupun waktu, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Ini mencakup bagaimana mereka mendapatkan, menggunakan, dan membuang sesuatu tersebut, serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah Masyarakat Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁶⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara :

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan, observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikejakan. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.⁶¹

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berbentuk foto, karya, laporan keuangan, dokumen resmi dari lembaga yang diteliti, dan lainnya. Dokumen tersebut dapat membantu

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016)h, h. 235

dalam pengelolaan permasalahan di dalam penelitian.⁶²

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁶³

Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk dari jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, Netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁶⁴

⁶² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h. 87

⁶³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktik* (Jakarta: Indeks, 2009), h. 44

⁶⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 50

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Bobot	Skala
sangat setuju	5	Likert
Setuju	4	Likert
Netral	3	Likert
tidak setuju	2	Likert
sangat tidak setuju	1	Likert

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Referensi
Pola Konsumsi	1. Kebutuhan Primer	1, 2, 3	Michael James, 2001.
	2. Kebutuhan Sekunder	4, 5	
	3. Kebutuhan Tersier	6, 7, 8	
Pendapatan	1. Pendapatan yang diterima perbulan	1, 2	Sadono Sukirno, 2006.
	2. Pekerjaan	3, 4, 5	
	3. Beban Keluarga Yang Ditanggung	6, 7	
Gaya Hidup	1. Aktivitas	1,2, 3, 4	Philip Kotler dan Keller, 2016.
	2. Minat	5, 6, 7	
	3. Pendapat	8, 9, 10	

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁵

Peneliti melakukan uji coba angket try out terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. Uji coba terhadap angket tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba angket dilakukan pada masyarakat Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 121

Tabel 3.3
Hasil Uji Validasi Pendapatan

Nama Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,605	0,195	Valid
X1.2	0,564	0,195	Valid
X1.3	0,755	0,195	Valid
X1.4	0,500	0,195	Valid
X1.5	0,668	0,195	Valid
X1.6	0,794	0,195	Valid
X1.7	0,661	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

Nama Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,757	0,195	Valid
X2.2	0,531	0,195	Valid
X2.3	0,669	0,195	Valid
X2.4	0,540	0,195	Valid
X2.5	0,716	0,195	Valid
X2.6	0,707	0,195	Valid
X2.7	0,465	0,195	Valid
X2.8	0,447	0,195	Valid
X2.9	0,559	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi

Nama Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,622	0,195	Valid
Y.2	0,696	0,195	Valid
Y.3	0,745	0,195	Valid
Y.4	0,643	0,195	Valid
Y.5	0,488	0,195	Valid
Y.6	0,785	0,195	Valid
Y.7	0,562	0,195	Valid
Y.8	0,632	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item menghasilkan skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bisa disimpulkan bahwasannya seluruh instrumen pada penelitian ini bisa dikatakan valid serta menunjukkan bahwa setiap pertanyaan cocok dan bisa diandalkan menjadi alat penelitian.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan-

pernyataan dalamnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen pengukuran, semakin stabil juga alat pengukur tersebut.⁶⁶ Untuk melakukan uji realibilitas, penulis menggunakan rumus metode cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas Pendapatan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.735	7

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Gaya Hidup
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.795	9

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas Pola Konsumsi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.793	8

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26

⁶⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja grafindo Personda, 2008), h. 79

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui kedua variabel X yaitu Pendapatan dan Gaya Hidup serta variabel Y yaitu Pola Konsumsi memiliki Cronbach' Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bersifat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistika yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang baik. Hasil analisis regresi yang layak dapat dijadikan rekomendasi pengetahuan atau pemecahan masalah praktis.⁶⁷

a. Uji Normalitas

suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini berguna untuk menghasilkan model regresi yang baik. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan kolmogrov-smirnov test dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Kriteria

⁶⁷ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 64

pengujian dengan melihat besaran *kolmogrov-smirnovtest* sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas. Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas untuk melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Uji multikolinearitas memutuskan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas.⁶⁹

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 160

⁶⁹ Azuar Juliandi, *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), h. 56

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memperhitungkan apakah ditemukan perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian dan residual dari satu pengamatan tetap sama untuk pengamatan lainnya, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser yaitu jika $Sig > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebalikannya, jika nilai $Sig < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁷⁰

d. Uji Linearitas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan scatter plot. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan

⁷⁰ Masrukin, *Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), h. 36

untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.⁷¹

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umum, analisis ini digunakan untuk mempelajari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kegunaan regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) saat variabel bebasnya (X) adalah dua atau lebih. Secara matematis, persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + e$$

Keterangan:

Y : Pola Konsumsi,

a : Konstanta,

⁷¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), h. 85

XI : Pendapatan,

X2 : Gaya Hidup,

B1...B2 : Koefisien Regresi Variabel Bebas,

e : Error.

a. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dan mengarahkan penelitian selanjutnya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetes pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.⁷² Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y secara signifikan.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh

⁷² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Islam & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 97

antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y secara signifikan.

2) Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).⁷³

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan atau bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam

⁷³ Sarwono, *Dasar-Dasar Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 52

menerangkan variasi variable dependen.⁷⁴ Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi kontribusi pengaruh pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap pola konsumsi (Y). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara X1, X2 dan Y. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi pengaruh pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) pola konsumsi (Y) maka umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Proporsi atau Internal Koefisien	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat Rendah
2	20% - 39,99%	Rendah
3	40% - 59%	Sedang
4	60% - 79,99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono⁷⁵

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 138

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 143